

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan selama penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gejala klinis pada ikan Patin yang terinfeksi bakteri *Edwardsiella tarda* antara lain tubuh ikan mengalami luka pada bagian punggung yang disuntik dengan menggunakan jarum suntik 0,1 ml dengan menggunakan dosis 0,1ml/ekor, gerakan abnormal, hilangnya keseimbangan pada tubuh ikan, terjadinya nekrosis pada sirip, dan kurangnya nafsu makan.
2. Proses *Recovery* (pemulihan) ikan Patin yang terinfeksi bakteri setelah dilakukan perendaman dengan larutan ekstrak daun Sambung Nyawa dengan lama waktu perendaman (10, 20, dan 30 menit) yaitu menyusutnya luka, respon makan kembali normal, pergerakan lincah, dan keseimbangan ikan kembali membaik.
3. Penyusutan luka yang baik terdapat pada ikan Patin yang terinfeksi bakteri *Edwardsiella tarda* pada perlakuan A dengan lama waktu perendaman dengan ekstrak daun Sambung Nyawa selama 10 menit didapatkan penyusutan luka sebesar 89.91 ± 2.59 dan kelangsungan hidup terbaik pada perlakuan b sebanyak 77.78%
4. Tingkat Kelangsungan hidup tertinggi ikan Patin yang terinfeksi bakteri *Edwardsiella tarda* terdapat pada perlakuan B dengan waktu lama perendaman dengan ekstrak daun Sambung Nyawa selama 20 menit didapatkan kelangsungan hidup terbaik sebanyak 77.78% .

5.2 Saran

1. Penyembuhan luka pada ikan Patin yang terinfeksi bakteri *Edwardsiella tarda* dianjurkan untuk menggunakan waktu perendaman selama 10 menit karena semakin lama dilakukan perendaman maka hasilnya kurang efektif mengingat kandungan yang terdapat dalam daun sambung nyawa kurang bersinergis